



Pembelajaran kooperatif dalam pendidikan jasmani: Tinjauan sistematis di Indonesia

Cooperative learning in physical education: A systematic review in Indonesia

*1abcdeNovri Gazali , 2abcdEdi Setiawan , 3abcKhairul Hafezad Abdullah , 3cdeRusmanto, 3cdeAgus Sulastio, & 1bcdNovia Nazirun

*1Program Studi Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Islam Riau, Pekanbaru, Indonesia

²Program Studi Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Suryakencana, Cianjur, Indonesia

³Science Laboratory Unit, Department of Academic Affairs, Universiti Teknologi MARA, Perlis, Malaysia

⁴Program Studi Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Riau, Pekanbaru, Indonesia

Received: 15 March 2022; Accepted 08 July 2022; Published 16 July 2022



ABSTRAK

Tujuan dari tinjauan literatur ini adalah untuk meninjau literatur ilmiah tentang penelitian pembelajaran kooperatif dalam pendidikan jasmani di Indonesia. Dua database (Scopus dan Web of Science) digunakan untuk memilih artikel-artikel yang memuat informasi tentang pembelajaran kooperatif dalam pendidikan jasmani. Pencarian dilakukan dengan mengikuti pedoman *Preferred Reporting Items for Systematic Review and Meta-Analyses* (PRISMA). Setelah kriteria eksklusi, hanya 7 artikel yang masuk kategori. Hasil menunjukkan jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian pembelajaran kooperatif di Indonesia beragam yaitu; kuantitatif, penelitian campuran (kuantitatif dan kualitatif), dan pengembangan. Rata-rata pada penelitian menggunakan kuesioner dan wawancara dalam pengambilan data. Penelitian pembelajaran kooperatif di Indonesia juga dibagi dalam tiga kelompok, (i) model pembelajaran kooperatif berbasis kearifan lokal dan kartu keterampilan dasar (FS), (ii) model pembelajaran kooperatif tipe *TGT*, *STAD*, dan *Jigsaw* dalam olahraga dan pembelajaran online, (iii) model pembelajaran kooperatif dalam menanamkan rasa percaya diri, kerjasama dan nilai moral. Beberapa keterbatasan yang melekat dalam tinjauan telah dicatat, dan perlu terus dilakukan kajian ini lebih lanjut secara global dengan tinjauan literatur atau studi pemetaan (bibliometric dan scientometric), dan perlu juga dilakukan tentang penerapan pembelajaran kooperatif dan dampaknya, karena dalam masyarakat saat ini, unsur-unsur seperti hubungan sosial, dialog, dan rasa hormat, serta aktivitas fisik dan olahraga, sangat penting.

Kata Kunci: Pembelajaran kooperatif; pendidikan jasmani; review

***Corresponding Author**

Email: novri.gazali@edu.uir.ac.id

ABSTRACT

The purpose of this literature review is to review the scientific literature on cooperative learning research in physical education in Indonesia. Two databases (Scopus and Web of Science) were used to select articles containing information on cooperative learning in physical education. The search was conducted following the Preferred Reporting Items for Systematic Review and Meta-Analyses (PRISMA) guidelines. After the exclusion criteria, only 7 articles were included in the category. The results show that the types of research used in cooperative learning research in Indonesia vary, namely; quantitative, mixed research (quantitative and qualitative), and development. On average in the study using questionnaires and interviews in data collection. Cooperative learning research in Indonesia is also divided into three groups, (i) cooperative learning models based on local wisdom and basic skills cards (FS), (ii) cooperative learning models of *TGT*, *STAD*, and *Jigsaw* types in sports and online learning, (iii) cooperative learning model in instilling self-confidence, cooperation and moral values. Several limitations inherent in the review have been noted, and it is necessary to carry out further studies of this globally with literature reviews or mapping studies (bibliometric and scientometric), and it is also necessary to do about the application of cooperative learning and its impact, because in today's society, elements of elements such as social relationships, dialogue, and respect, as well as physical activity and sport, are very important.

Keywords: Cooperative learning; physical education; review



[https://doi.org/10.25299/es:ijope.2022.vol3\(2\).9133](https://doi.org/10.25299/es:ijope.2022.vol3(2).9133)

How to Cite: Gazali, N., Setiawan, E., Abdullah, K. H., Rusmanto., Sulastio, A., & Nazirun, N. (2022). Pembelajaran kooperatif dalam pendidikan jasmani: Tinjauan sistematis di Indonesia. *Edu Sportivo: Indonesian Journal of Physical Education*, 3(2), 125-136. [https://doi.org/10.25299/es:ijope.2022.vol3\(2\).9133](https://doi.org/10.25299/es:ijope.2022.vol3(2).9133)

Authors' Contribution: a – Study Design; b – Data Collection; c – Statistical Analysis; d – Manuscript Preparation; e – Funds Collection



PENDAHULUAN

Pembelajaran kooperatif dikembangkan sebagai praktik pedagogis di Amerika Serikat sejak tahun 1970-an (Dyson et al., 2022). Pembelajaran kooperatif dianggap sebagai metode pengajaran yang efektif diterapkan di seluruh dunia (Chen, 2021), dan telah menjadi model pedagogis yang semakin banyak digunakan dalam pendidikan (Bodsworth & Goodyear, 2017). Pembelajaran kooperatif sudah banyak digunakan dalam pendidikan Indonesia. Guru-guru menjadikan pembelajaran kooperatif ini sebagai model pembelajaran yang tepat diterapkan di sekolah-sekolah (Putra et al., 2019). Model pembelajaran ini sangat membantu pendidikan di Indonesia, karena menunjang kebijakan zonasi, siswa pandai tidak menumpuk pada satu sekolah lagi, akan tetapi menyebar ke berbagai sekolah di mana siswa tersebut bertempat tinggal.

Pada pendidikan jasmani, Goodyear dan Casey (2015) menyampaikan bahwa kajian literatur tentang pembelajaran kooperatif sudah tujuh belas tahun yang lalu ditulis oleh Barrett (2005). Sejak saat itu telah terjadi peningkatan dalam penelitian empiris tentang berbagai aspek penggunaan pembelajaran kooperatif sebagai model pedagogis dalam praktik pendidikan jasmani (Casey & Goodyear, 2015). Dalam pembelajaran kooperatif, siswa bekerja dalam kelompok kecil, terstruktur, heterogen untuk menguasai konten mata pelajaran (Dyson & Casey, 2016), dan siswa tidak hanya bertanggung jawab untuk mempelajari konten itu sendiri, tetapi juga membantu rekan-rekan dalam proses belajar mereka (Bjørke & Moen, 2020).

Pembelajaran kooperatif dianggap sebagai model pedagogis, yang dapat membantu untuk mencapai hasil belajar dari empat jenis: fisik, afektif, sosial dan kognitif (Casey & Goodyear, 2015). Pembelajaran kooperatif juga telah membantu guru mencoba memperbaiki iklim kelas dan membuat pembelajaran lebih menarik (Zhang et al., 2017), mendorong tanggung jawab bersama untuk menumbuhkan motivasi intrinsik untuk tugas (Sivrikaya, 2019), mengembangkan hubungan sosial yang baik antara teman sebaya (Goodyear et al., 2014; Goudas & Magotsiou, 2009), serta meningkatkan keterampilan belajar, khususnya keterampilan gerak (Gazali, 2016; Wildani & Gazali, 2020), dan keterampilan fisik (Barrett, 2005).

Selama satu dekade terakhir, peneliti sebelumnya telah terdorong untuk melakukan studi mendalam tentang pembelajaran kooperatif dalam pendidikan jasmani. Kajian-kajian tersebut dapat berupa metode empiris yang membahas intervensi pembelajaran kooperatif berkelanjutan pada motivasi siswa (Fernandez-Rio et al., 2017), merancang dan menerapkan pembelajaran kooperatif berkelanjutan (Legrain et al., 2021), investigasi terhadap keterampilan pemecahan masalah siswa (Alpaslan, 2016), hubungan pembelajaran kooperatif dan kecerdasan emosional (Rivera-Pérez et al., 2020). Selanjutnya kajian literatur dan pemetaan yang berfokus pada pencapaian hasil belajar pendidikan jasmani (Casey & Goodyear, 2015), dan intervensi pembelajaran kooperatif pada motivasi intrinsik (Fernández-Espínola et al., 2020; Liu & Lipowski, 2021). Meskipun sebelumnya Bores-García et al. (2021) melakukan tinjauan sistematis mengenai penelitian pembelajaran kooperatif dalam pendidikan jasmani lima tahun terakhir (2014–2019), dan Dyson et al. (2021) melakukan tinjauan sistematis dengan

topik ini di Negara Cina. Namun, belum ada yang melanjutkan tinjauan sistematis ini hingga tahun 2022 dan membahasnya khusus di Indonesia. Sehingga hal ini menjadi salah satu celah yang dapat dikembangkan sekaligus menjadi alasan mengapa pentingnya studi ini dilakukan.

Tujuan dari tinjauan sistematis ini adalah untuk meninjau literatur ilmiah tentang penelitian pembelajaran kooperatif dalam pendidikan jasmani di Indonesia. Dengan demikian, administrator dan pembuat kebijakan di Indonesia dapat mengevaluasi kinerja penelitian tentang pembelajaran kooperatif dan pendidikan jasmani untuk mengambil keputusan berbasis bukti, sementara para sarjana dan profesional pendidikan dapat menilai bidang penelitian mereka sendiri dan mengarahkan pekerjaan masa depan mereka.

METODE

Strategi Pencarian

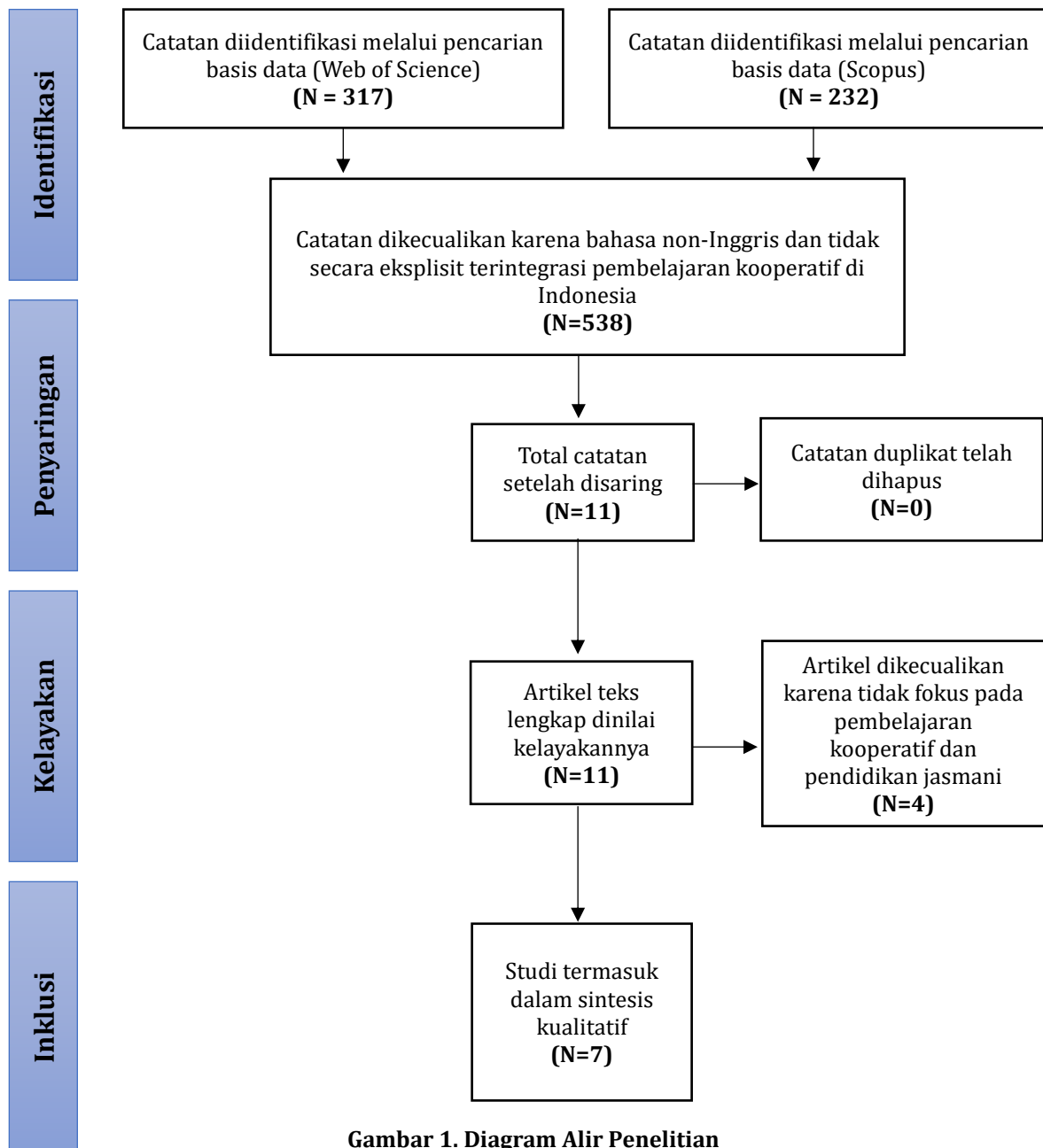
Pencarian dimulai menggunakan database Scopus dan Web of Science (WoS). Kedua database dianggap sebagai sistem pengindeksan terkemuka untuk kutipan (Farid et al., 2020), dan paling sering dikunjungi oleh peneliti sebelumnya di seluruh dunia (Perdima et al., 2022; Sweileh, 2020; Yang et al., 2021). Strategi pencarian mencakup kombinasi variasi kata kunci ("cooperative learning" OR "collaborative learning" AND "physical education" OR "sport education" OR "sport pedagogy"). Pencarian dilakukan dengan mengikuti pedoman *Preferred Reporting Items for Systematic Review and Meta-Analyses (PRISMA)* (Shaffril et al., 2019). Selain itu, PRISMA menekankan pada laporan ulasan yang mengevaluasi uji coba secara acak yang juga dapat digunakan sebagai dasar dalam pelaporan tinjauan sistematis untuk jenis penelitian lainnya (Moher et al., 2009).

Kriteria Eksklusi

Kriteria eksklusi yang digunakan adalah sebagai berikut: (1) Artikel yang tidak dipublikasikan pada jurnal yang terindeks dalam Journal Citation Report (JCR) atau Scimago Journal Rank (SJR), (2) Artikel dalam bahasa selain bahasa Inggris, (3) Artikel yang tidak secara eksplisit menyinggung pembelajaran kooperatif di Indonesia.

Prosedur

Awalnya, 741 publikasi diperoleh dari dua database (WoS: 317 artikel) dan (Scopus: 232 artikel). Setelah mengikuti pengecualian kriteria, hanya 7 artikel yang tersisa. Sebagian besar item yang dibuang karena artikel tidak menyinggung pembelajaran kooperatif di Indonesia. Semua artikel diekstraksi dari database dan dianalisis melalui perangkat lunak Mendeley untuk menghapus artikel yang duplikat.



Gambar 1. Diagram Alir Penelitian (Shaffril et al., 2019)

HASIL DAN PEMBAHASAN

Lima kategori (Penulis dan Tahun dikecualikan) yang tercantum dalam Tabel 1 dijelaskan dan dibahas dalam 7 artikel yang disusun. Kategori negara tidak ditampilkan, karena semua artikel berfokus pada satu negara yaitu Indonesia.

Tabel 1. Ringkasan Artikel Tentang Pembelajaran Kooperatif dalam Pendidikan Jasmani

Penulis dan Tahun	Metode dan Jenis Penelitian	Isi (Konten)	Tujuan Penelitian	Hasil Penelitian
(Yoda, 2017)	Penelitian pengembangan, dokumentasi, tes, non tes, kuesioner dan observasi.	Model pembelajaran kooperatif berbasis kearifan Lokal	Untuk mengembangkan model Pembelajaran Kooperatif Berbasis Kearifan Lokal (PKBKL) Bali (Konsep Tri Pramana) dalam pembelajaran pendidikan jasmani	(1) Model PKBKL telah memenuhi kriteria pengoperasian model pembelajaran yaitu: sintaksis, sistem sosial, prinsip reaksi, sistem pendukung, serta efek instruksional dan pengasuhan, (2) PKBKL model merupakan model yang valid, praktis, dan efektif, (3) Kepraktisan perangkat pembelajaran (RPP) berada pada kategori tinggi.
(Wijaya et al., 2019)	Penelitian campuran (kuantitatif dan kualitatif), eksperimen, kuesioner dan wawancara.	Model pembelajaran kooperatif berbasis kartu keterampilan dasar (FS)	Untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran kooperatif berbasis kartu keterampilan dasar (FS) pada siswa sekolah dasar.	(1) Keefektifan model pembelajaran kooperatif berbasis kartu FS sangat baik, (2) Siswa berpikir positif tentang media kartu FS, (3) Model pembelajaran kooperatif berbasis kartu FS dapat meningkatkan keterampilan dasar SD siswa sekolah.
(Juliantine et al., 2019)	Penelitian kuantitatif, kuesioner.	Model peer teaching, model pembelajaran kooperatif rasa percaya diri, kerjasama, bola voli.	Untuk mengetahui bagaimana pengaruh model peer teaching dan model pembelajaran kooperatif rasa percaya diri dan kerjasama tim siswa dalam permainan bola voli.	(1) Model pembelajaran peer teaching berpengaruh terhadap kepercayaan diri siswa; (2) model peer teaching berpengaruh terhadap kerjasama tim siswa; (3) Model pembelajaran kooperatif berpengaruh terhadap rasa percaya diri siswa; (4) Model pembelajaran kooperatif berpengaruh terhadap kerjasama tim siswa; (5) Model pembelajaran kooperatif lebih berpengaruh terhadap rasa percaya diri siswa; (6) Model pembelajaran kooperatif lebih berpengaruh terhadap kerjasama tim siswa.
(Winarni & Lutan, 2020)	Penelitian kuantitatif, eksperimen, skala Baron-Cohen dan instrumen UNESCO (REF).	Pembelajaran kooperatif, pembelajaran klasikal, nilai moral	Untuk menguji keefektifan dua metode pembelajaran yang biasa digunakan dalam pendidikan jasmani, yaitu pembelajaran kooperatif dan klasikal untuk menanamkan nilai-nilai moral.	Pembelajaran kooperatif secara signifikan lebih efektif daripada pembelajaran klasikal.
(Aslan et al., 2020)	Penelitian kuantitatif, eksperimen.	Model pembelajaran kooperatif tipe TGT, lompat Jauh	Untuk mendapatkan gambaran umum model pembelajaran kooperatif tipe TGT yang digunakan oleh guru pendidikan jasmani dalam upaya meningkatkan kemampuan gaya dalam lompat jauh.	(1) Model pembelajaran kooperatif TGT memiliki partisipasi terhadap hasil belajar lompat jauh gaya baru, (2) Besarnya pengaruh model pembelajaran kooperatif TGT terhadap hasil belajar lompat jauh
(Gunawan et al., 2021)	Penelitian kuantitatif, eksperimen.	Metode tipe TGT, STAD, Jigsaw, motivasi, sepakbola	Untuk melihat efektifitas metode tipe TGT, STAD dan Jigsaw dalam meningkatkan hasil belajar keterampilan sepakbola	Metode kooperatif tipe TGT lebih baik dalam meningkatkan hasil belajar keterampilan sepakbola dibandingkan dengan metode STAD dan Jigsaw.
(Suwiwa et al., 2022)	Penelitian kuantitatif, penelitian tindakan, observasi, wawancara, dan kuesioner	Pembelajaran jigsaw, fitur breakout room	Untuk menyelidiki kelayakan dan tantangan yang terkait dengan penerapan strategi pembelajaran jigsaw menggunakan fitur ruang kerja kelompok dalam rapat zoom	(1) Strategi pembelajaran jigsaw untuk melakukan fitur breakout room dalam zoom meeting layak dan mudah diterapkan dalam pembelajaran online, (2) strategi pembelajaran jigsaw dapat digunakan sebagai acuan pelaksanaan pembelajaran online yang bermakna.

Metode dan Jenis Penelitian

Berdasarkan tinjauan kategori metode dan jenis penelitian, lima artikel secara eksklusif menggunakan pendekatan kuantitatif (Aslan et al., 2020; Gunawan et al., 2021; Juliantine et al., 2019; Suwiwa et al., 2022; Winarni & Lutan, 2020). Selanjutnya satu artikel menggunakan penelitian campuran (kuantitatif dan kualitatif) (Wijaya et al., 2019), dan artikel lagi menggunakan penelitian pengembangan (Yoda, 2017). Rata-rata

artikel ini menggunakan kuesioner dan wawancara dalam pengambilan data penelitiannya.

Isi (Konten)

Hasil penelitian menunjukkan berbagai macam konten yang dilaksanakan dengan pembelajaran kooperatif di Indonesia, seperti: model pembelajaran kooperatif berbasis kearifan lokal (Yoda, 2017), model pembelajaran kooperatif berbasis kartu keterampilan dasar (FS) (Wijaya et al., 2019), model pembelajaran kooperatif tipe TGT (Aslan et al., 2020), STAD, dan Jigsaw (Gunawan et al., 2021; Suwiwa et al., 2022). Selanjutnya konten yang berkaitan dengan olahraga (Aslan et al., 2020; Gunawan et al., 2021; Juliantine et al., 2019), seperti: bola voli, lompat jauh, dan sepakbola, serta konten yang membahas rasa percaya diri dan kerjasama (Juliantine et al., 2019), nilai moral (Winarni & Lutan, 2020), motivasi (Gunawan et al., 2021), dan pembelajaran online (Suwiwa et al., 2022). Dalam olahraga, guru menggunakan kelompok heterogen dengan peran berbeda yang bergantian sepanjang sesi unit pembelajaran, dengan dominasi konteks non-kompetitif di mana semua siswa berpartisipasi dalam mengejar tujuan bersama. Seperti yang ditunjukkan oleh Darnis dan Lafont (2015), pembelajaran kooperatif memungkinkan pengajaran olahraga sedemikian rupa sehingga siswa yang secara tradisional merasa dikucilkan dapat menikmati, belajar, dan bahkan mengikuti latihan olahraga di waktu luang mereka.

Tujuan dan Hasil Penelitian

Berdasarkan tinjauan ini, terlihat tujuan dan hasil penelitian yang mereka kembangkan dan dibagi dalam tiga kelompok:

Model pembelajaran kooperatif berbasis kearifan lokal dan kartu keterampilan dasar (FS): Pada kelompok pertama ini, terdapat **dua artikel** yang membahas model pembelajaran kooperatif berbasis kearifan lokal (Yoda, 2017), dan model pembelajaran kooperatif berbasis kartu keterampilan dasar (FS) (Wijaya et al., 2019). Artikel pertama bertujuan untuk mengembangkan model pembelajaran kooperatif berbasis kearifan lokal (PKBKL) Bali (Konsep Tri Pramana) dalam pembelajaran pendidikan jasmani, dan hasil penelitian menunjukkan (i) model PKBKL telah memenuhi kriteria pengoperasian model pembelajaran yaitu: sintaksis, sistem sosial, prinsip reaksi, sistem pendukung, serta efek instruksional dan pengasuhan, (ii) PKBKL model merupakan model yang valid, praktis, dan efektif, (iii) kepraktisan perangkat pembelajaran (RPP) berada pada kategori tinggi (Yoda, 2017). Artikel kedua bertujuan untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran kooperatif berbasis kartu keterampilan dasar (FS) pada siswa sekolah dasar, dan hasil penelitian menunjukkan (i) keefektifan model pembelajaran kooperatif berbasis kartu FS sangat baik, (ii) siswa berpikir positif tentang media kartu FS, (iii) model pembelajaran kooperatif berbasis kartu FS dapat meningkatkan keterampilan dasar SD siswa sekolah (Wijaya et al., 2019).

Model pembelajaran kooperatif tipe TGT, STAD, dan Jigsaw dalam olahraga dan pembelajaran online: Pada kelompok kedua ini, terdapat **tiga artikel** yang membahas model pembelajaran kooperatif tipe TGT (Aslan et al., 2020), Jigsaw (Suwiwa et al., 2022), dan satu artikel membahas tiga tipe sekaligus TGT, STAD, dan Jigsaw (Gunawan et al., 2021). Artikel pertama bertujuan untuk mendapatkan gambaran umum model pembelajaran kooperatif tipe TGT yang digunakan oleh guru pendidikan jasmani dalam upaya meningkatkan kemampuan gaya dalam lompat jauh, dan hasil penelitian

menunjukkan (i) model pembelajaran kooperatif *TGT* memiliki partisipasi terhadap hasil belajar lompat jauh gaya baru, (ii) besarnya pengaruh model pembelajaran kooperatif *TGT* terhadap hasil belajar lompat jauh (Aslan et al., 2020). Artikel kedua bertujuan untuk menyelidiki kelayakan dan tantangan yang terkait dengan penerapan strategi pembelajaran *jigsaw* menggunakan fitur ruang kerja kelompok dalam rapat zoom, dan hasil penelitian menunjukkan (i) Strategi pembelajaran *jigsaw* untuk melakukan fitur breakout room dalam zoom meeting layak dan mudah diterapkan dalam pembelajaran online, (ii) strategi pembelajaran *jigsaw* dapat digunakan sebagai acuan pelaksanaan pembelajaran online yang bermakna (Suwiwa et al., 2022). Artikel ketiga bertujuan untuk melihat efektifitas metode tipe *TGT*, *STAD* dan *Jigsaw* dalam meningkatkan hasil belajar keterampilan sepakbola, dan hasil penelitian menunjukkan metode kooperatif tipe *TGT* lebih baik dalam meningkatkan hasil belajar keterampilan sepakbola dibandingkan dengan metode *STAD* dan *Jigsaw* (Gunawan et al., 2021).

Model pembelajaran kooperatif dalam menanamkan rasa percaya diri, kerjasama dan nilai moral: Pada kelompok ketiga ini, terdapat **dua artikel** yang membahas model pembelajaran kooperatif dalam menanamkan rasa percaya diri dan kerjasama (Juliantine et al., 2019), serta nilai moral (Winarni & Lutan, 2020). Artikel pertama bertujuan untuk mengetahui bagaimana pengaruh model peer teaching dan model pembelajaran kooperatif rasa percaya diri dan kerjasama tim siswa dalam permainan bola voli, dan hasil penelitian menunjukkan (i) model pembelajaran peer teaching berpengaruh terhadap kepercayaan diri siswa; (ii) model peer teaching berpengaruh terhadap kerjasama tim siswa; (iii) model pembelajaran kooperatif berpengaruh terhadap rasa percaya diri siswa; (iv) model pembelajaran kooperatif berpengaruh terhadap kerjasama tim siswa; (v) model pembelajaran kooperatif lebih berpengaruh terhadap rasa percaya diri siswa; (vi) model pembelajaran kooperatif lebih berpengaruh terhadap kerjasama tim siswa (Juliantine et al., 2019). Artikel kedua bertujuan untuk menguji keefektifan dua metode pembelajaran yang biasa digunakan dalam pendidikan jasmani, yaitu pembelajaran kooperatif dan klasikal untuk menanamkan nilai-nilai moral, dan hasil penelitian menunjukkan pembelajaran kooperatif secara signifikan lebih efektif daripada pembelajaran klasikal dalam menanamkan nilai-nilai moral (Winarni & Lutan, 2020).

Tujuan dari artikel ini adalah untuk menggambarkan penelitian pembelajaran kooperatif dalam pendidikan jasmani di Indonesia. Untuk tujuan itu, hanya dilihat pada artikel penelitian yang diterbitkan di Indonesia. Berdasarkan tinjauan ini, dibagi dalam lima kategori yaitu (i) Penulis dan Tahun, (ii) Metode dan Jenis Penelitian, (iii) Isi (Konten), (iv) Tujuan Penelitian, dan (v) Hasil Penelitian. Kategori negara tidak ditampilkan, karena semua artikel berfokus pada satu negara yaitu Indonesia. Tinjauan ini terbagi tiga kelompok, (i) model pembelajaran kooperatif berbasis kearifan lokal dan kartu keterampilan dasar (FS), (ii) model pembelajaran kooperatif tipe *TGT*, *STAD*, dan *Jigsaw* dalam olahraga dan pembelajaran online, (iii) model pembelajaran kooperatif dalam menanamkan rasa percaya diri, kerjasama dan nilai moral.

Dalam tinjauan ini menunjukkan bahwa pada kelompok pertama pembelajaran kooperatif mampu meningkatkan hasil belajar siswa (Yoda, 2017), dan keterampilan dasar siswa (Wijaya et al., 2019). Pada kelompok kedua, pembelajaran kooperatif dapat meningkatkan kemampuan gaya dalam lompat jauh (Aslan et al., 2020), meningkatkan hasil belajar keterampilan sepakbola (Gunawan et al., 2021), dan efektif dilaksanakan dalam pembelajaran online (Suwiwa et al., 2022). Pada kelompok ketiga, pembelajaran kooperatif berpengaruh terhadap kepercayaan diri dan kerjasama tim (Juliantine et al.,

2019), dan dapat menanamkan nilai-nilai moral siswa (Winarni & Lutan, 2020).

Dari temuan di atas, dapat dilihat bahwa pembelajaran kooperatif sangat baik diterapkan dalam pembelajaran pendidikan jasmani. Peneliti lain juga telah memaparkan dalam temuan penelitiannya bahwa pembelajaran kooperatif juga dapat mengembangkan keterampilan motorik (Altinkök, 2017), keterampilan fisik (Lee, 2014), dan keterampilan memecahkan masalah (Alpaslan, 2016). Studi lain juga mengungkapkan untuk perkembangan keterampilan motorik dasar dan kemampuan fisik, pembelajaran kooperatif lebih efektif daripada model pembelajaran tradisional (Nopembri et al., 2019). Pembelajaran kooperatif juga membantu anak berkebutuhan khusus, dan meningkatkan kreatifitas, kerjasama dan keterampilan mereka dalam bermain sepakbola (Sembiring et al., 2020).

KESIMPULAN

Tinjauan ini telah membuat kontribusi dengan memberikan pembaruan literatur tentang pembelajaran kooperatif dalam pendidikan jasmani di Indonesia. Pada awalnya, banyak penelitian ditemukan, tetapi setelah menerapkan kriteria eksklusi, jumlah berkurang menjadi 7 artikel. Hasil akhir mencerminkan bahwa jumlah studi tentang pembelajaran kooperatif dalam pendidikan jasmani di Indonesia sangat kecil, dan menunjukkan kebutuhan untuk menerjemahkan teori ke dalam praktik pendidikan, dan untuk mempromosikan penelitian yang konsisten yang dapat menghasilkan pengetahuan baru tentang kemungkinan nyata implementasi pembelajaran kooperatif dalam pendidikan jasmani.

Hasil menunjukkan jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian pembelajaran kooperatif di Indonesia beragam yaitu; kuantitatif, penelitian campuran (kuantitatif dan kualitatif), dan pengembangan. Rata-rata pada penelitian menggunakan kuesioner dan wawancara dalam pengambilan data. Penelitian pembelajaran kooperatif di Indonesia juga dibagi dalam tiga kelompok, (i) model pembelajaran kooperatif berbasis kearifan lokal dan kartu keterampilan dasar (FS), (ii) model pembelajaran kooperatif tipe *TGT*, *STAD*, dan *Jigsaw* dalam olahraga dan pembelajaran online, (iii) model pembelajaran kooperatif dalam menanamkan rasa percaya diri, kerjasama dan nilai moral.

Beberapa keterbatasan yang melekat dalam tinjauan telah dicatat. Pertama, meskipun pencarian literatur menyeluruh, beberapa penelitian yang diterbitkan mungkin diabaikan karena kata kunci yang mungkin berbeda dari yang digunakan saat ini. Kedua, database yang digunakan dalam pencarian artikel hanya terbatas pada dua database yaitu Scopus dan Web of Science. Ketiga, pencarian artikel hanya terbatas pada satu negara yaitu Indonesia.

Peneliti selanjutnya bisa menambahkan kata kunci dan database lain seperti ERIC, EBSCO (SPORTDiscus dan Psychology & Behavioral Sciences Collection) dan database lainnya dalam pencarian artikel. Perlu terus dilakukan kajian ini lebih lanjut secara global dengan tinjauan literatur atau studi pemetaan (bibliometric dan scientometric), dan perlu juga dilakukan tentang penerapan pembelajaran kooperatif dan dampaknya.

UCAPAN TERIMAKASIH

Penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada Perpustakaan Sultanah Bahiyah Universiti Utara Malaysia (UUM) dan Perpustakaan Tun Abdul Razak Universiti Teknologi MARA (UiTM) untuk menyediakan akses ke database Scopus dan Web of Science (WoS).

DAFTAR PUSTAKA

- Alpaslan, G. (2016). The investigation of the effects of physical education lessons planned in accordance with cooperative learning approach on secondary school students problem solving skills. *Educational Research and Reviews*, 11(10), 998–1007. <https://doi.org/10.5897/err2016.2756>
- Altinkök, M. (2017). The effect of movement education based on cooperative learning method on the development of basic motor skills of primary school 1ST grade learners. *Journal of Baltic Science Education*, 16(2), 241–249. <https://doi.org/10.33225/jbse/17.16.241>
- Aslan, Mulyana, & Tangkudung, J. (2020). Influence of TGT (Teams Games Tournament) Cooperative Model on the Hang Style in Long Jump Learning. *The 3rd International Conference on Sports Sciences and Health 2019 (ICSSH 2019)*, 29, 19–21. <https://doi.org/10.2991/ahsr.k.201107.005>
- Barrett, T. (2005). Effects of cooperative learning on the performance of sixth-grade physical education students. *Journal of Teaching in Physical Education*, 24(1), 88–102. <https://doi.org/10.1123/jtpe.24.1.88>
- Bjørke, L., & Moen, K. M. (2020). Cooperative learning in physical education: a study of students' learning journey over 24 lessons. *Physical Education and Sport Pedagogy*, 25(6), 600–612. <https://doi.org/10.1080/17408989.2020.1761955>
- Bodsworth, H., & Goodyear, V. A. (2017). Barriers and facilitators to using digital technologies in the Cooperative Learning model in physical education. *Physical Education and Sport Pedagogy*, 22(6), 563–579. <https://doi.org/10.1080/17408989.2017.1294672>
- Bores-García, D., Hortigüela-Alcalá, D., Fernandez-Rio, F. J., González-Calvo, G., & Barba-Martín, R. (2021). Research on Cooperative Learning in Physical Education: Systematic Review of the Last Five Years. *Research Quarterly for Exercise and Sport*, 92(1), 146–155. <https://doi.org/10.1080/02701367.2020.1719276>
- Casey, A., & Goodyear, V. A. (2015). Can Cooperative Learning Achieve the Four Learning Outcomes of Physical Education? A Review of Literature. *Quest*, 67(1), 56–72. <https://doi.org/10.1080/00336297.2014.984733>
- Chen, R. (2021). A Review of Cooperative Learning in EFL Classroom. *Asian Pendidikan*, 1(1), 1–9. <https://doi.org/10.53797/aspn.v1i1.1.2021>
- Darnis, F., & Lafont, L. (2015). Cooperative learning and dyadic interactions: Two modes of knowledge construction in socio-constructivist settings for team-sport teaching. *Physical Education and Sport Pedagogy*, 20(5), 459–473. <https://doi.org/10.1080/17408989.2013.803528>
- Dyson, B., & Casey, A. (2016). *Cooperative learning in physical education and physical activity*. Oxon: Routledge. <https://doi.org/10.4324/9781315739496>
- Dyson, B., Shen, Y., Xiong, W., & Dang, L. (2021). How Cooperative Learning Is Conceptualized and Implemented in Chinese Physical Education: A Systematic Review of Literature. *ECNU Review of Education*. <https://doi.org/10.1177/20965311211006721>

- Dyson, B., Shen, Y., Xiong, W., & Dang, L. (2022). How Cooperative Learning Is Conceptualized and Implemented in Chinese Physical Education: A Systematic Review of Literature. *ECNU Review of Education*, 5(1), 185–206. <https://doi.org/10.1177/20965311211006721>
- Farid, S., Azril, H., Sha, M., & Fauzi, A. (2020). Heigh-ho , heigh-ho , to the rural libraries we go ! - a systematic literature review. *Library and Information Science Research*, 42(1), 100997. <https://doi.org/10.1016/j.lisr.2019.100997>
- Fernández-Espínola, C., Robles, M. T. A., Collado-Mateo, D., Almagro, B. J., Viera, E. C., & Fuentes-Guerra, F. J. G. (2020). Effects of cooperative-learning interventions on physical education students' intrinsic motivation: A systematic review and meta-analysis. *International Journal of Environmental Research and Public Health*, 17(12), 1–10. <https://doi.org/10.3390/ijerph17124451>
- Fernandez-Rio, J., Sanz, N., Fernandez-Cando, J., & Santos, L. (2017). Impact of a sustained Cooperative Learning intervention on student motivation. *Physical Education and Sport Pedagogy*, 22(1), 89–105. <https://doi.org/10.1080/17408989.2015.1123238>
- Gazali, N. (2016). Pengaruh Metode Kooperatif dan Komando Terhadap Keterampilan Teknik Dasar Bermain Sepakbola. *Journal Sport Area*, 1(1), 56. <https://doi.org/10.30814/sportarea.v1i1.373>
- Goodyear, V. A., & Casey, A. (2015). Innovation with change: developing a community of practice to help teachers move beyond the 'honeymoon' of pedagogical renovation. *Physical Education and Sport Pedagogy*, 20(2), 186–203. <https://doi.org/10.1080/17408989.2013.817012>
- Goodyear, V. A., Casey, A., & Kirk, D. (2014). Hiding behind the camera: Social learning within the Cooperative Learning Model to engage girls in physical education. *Sport, Education and Society*, 19(6), 712–734. <https://doi.org/10.1080/13573322.2012.707124>
- Goudas, M., & Magotsiou, E. (2009). The effects of a cooperative physical education program on students' social skills. *Journal of Applied Sport Psychology*, 21(3), 356–364. <https://doi.org/10.1080/10413200903026058>
- Gunawan, A., Dlis, F., & Lubis, J. (2021). Learning Methods and Motivation Towards Learning Outcomes of Soccer Games. *1st International Conference on Sport Sciences, Health and Tourism (ICSSHT 2019)*, 35, 158–161. <https://doi.org/10.2991/ahsr.k.210130.032>
- Juliantine, T., Rismanugraha, A., & Budiana, D. (2019). The Influence of Peer Teaching and Cooperative Learning Models towards Students' Self-Confidence and Cooperation in Learning Volleyball. *3rd International Conference on Sport Science, Health, and Physical Education (ICSSHPE 2018) The*, 11, 392–394. <https://doi.org/10.2991/icsshpe-18.2019.108>
- Lee, T. E. (2014). Effects of a cooperative learning strategy on the effectiveness of physical fitness teaching and constraining factors. *Mathematical Problems in Engineering*, 20, 1–6. <https://doi.org/10.1155/2014/519291>

- Legrain, P., Becerra-Labrador, T., Lafont, L., & Escalié, G. (2021). Designing and implementing a sustainable cooperative learning in physical education: A pre-service teachers' socialization issue. *Sustainability (Switzerland)*, *13*(2), 1–13. <https://doi.org/10.3390/su13020657>
- Liu, T., & Lipowski, M. (2021). Influence of cooperative learning intervention on the intrinsic motivation of physical education students—a meta-analysis within a limited range. *International Journal of Environmental Research and Public Health*, *18*(6), 1–11. <https://doi.org/10.3390/ijerph18062989>
- Moher, D., Liberati, A., Tetzlaff, J., & Altman, D. G. (2009). Preferred reporting items for systematic reviews and meta-analyses: the PRISMA statement. *Journal of Clinical Epidemiology*, *62*(10), 1006–1012. <https://doi.org/10.1016/j.jclinepi.2009.06.005>
- Nopembri, S., Sugiyama, Y., Saryono, & Rithaudin, A. (2019). Improving stress coping and problem-solving skills of children in disaster-prone area through cooperative physical education and sports lesson. *Journal of Human Sport and Exercise*, *14*(1), 185–194. <https://doi.org/10.14198/jhse.2019.141.15>
- Perdima, F. E., Suwarni, & Gazali, N. (2022). Educational technology in physical education learning: A bibliometric analysis using Scopus database. *SPORT TK-Revista EuroAmericana de Ciencias Del Deporte*, *11*(2), 34–42. <https://doi.org/10.6018/sportk.517091>
- Putra, M. T. F., Arianti, A., & Elbadiansyah, E. (2019). Analisis Penerapan Model dan Metode Pembelajaran Tepat Guna Pada Daerah 3T (Terdepan, Terpencil dan Tertinggal). *Sebatik*, *23*(2), 317–323. <https://doi.org/10.46984/sebatik.v23i2.776>
- Rivera-Pérez, S., León-Del-barco, B., Fernandez-Rio, J., González-Bernal, J. J., & Gallego, D. I. (2020). Linking cooperative learning and emotional intelligence in physical education: Transition across school stages. *International Journal of Environmental Research and Public Health*, *17*(14), 1–11. <https://doi.org/10.3390/ijerph17145090>
- Sembiring, I., Tarigan, B., & Budiana, D. (2020). Model Kooperatif Team Games Tournament (TGT): Peningkatan kreatifitas, kerjasama dan keterampilan bermain sepakbola siswa tunarungu. *Edu Sportivo: Indonesian Journal of Physical Education*, *1*(2), 128–140. [https://doi.org/10.25299/es:ijope.2020.vol1\(2\).5652](https://doi.org/10.25299/es:ijope.2020.vol1(2).5652)
- Shaffril, H. A. M., Samah, A. A., Samsuddin, S. F., & Ali, Z. (2019). Mirror-mirror on the wall, what climate change adaptation strategies are practiced by the Asian's fishermen of all? *Journal of Cleaner Production*, *232*, 104–117. <https://doi.org/10.1016/j.jclepro.2019.05.262>
- Sivrikaya, A. H. (2019). The Relationship between Academic Motivation and Academic Achievement of the Students. *Asian Journal of Education and Training*, *5*(2), 309–315. <https://doi.org/10.20448/journal.522.2019.52.309.315>
- Suwiwa, I. G., Kanca, I. N., Yoda, I. K., Artanayasa, I. W., & Suartama, I. K. (2022). Jigsaw Learning Strategy Using the Breakout Room Feature in Zoom Meetings. *International Journal of Early Childhood Special Education*, *14*(1), 198–209. <https://doi.org/10.9756/int-jecse/v14i1.221025>
- Sweileh, W. M. (2020). Bibliometric analysis of peer-reviewed literature on food security in the context of climate change from 1980 to 2019. *Agriculture and Food Security*, *9*(1), 1–15. <https://doi.org/10.1186/s40066-020-00266-6>

- Wijaya, M. A., Astra, I. K. B., Artanayasa, I. W., & Paramitha, S. T. (2019). Improving Fundamental Skills of Elementary School Students through Fundamental Skills Card-Based Cooperative Learning Model. *Journal of Physics: Conference Series*, 1387(1), 0–7. <https://doi.org/10.1088/1742-6596/1387/1/012052>
- Wildani, L., & Gazali, N. (2020). Model Kooperatif Teams Games Tournaments: Apakah dapat meningkatkan keterampilan belajar dribbling sepakbola? *Edu Sportivo: Indonesian Journal of Physical Education*, 1(2), 103–111. [https://doi.org/10.25299/es:ijope.2020.vol1\(2\).5637](https://doi.org/10.25299/es:ijope.2020.vol1(2).5637)
- Winarni, S., & Lutan, R. (2020). Emphaty and tolerance in physical education: Cooperative vs. classical learning. *Cakrawala Pendidikan*, 39(2), 332–345. <https://doi.org/10.21831/cp.v39i2.31851>
- Yang, K., Lee, H., Kim, S., Lee, J., & Oh, D.-G. (2021). KCI vs. WoS: Comparative Analysis of Korean and International Journal Publications in Library and Information Science. *Journal of Information Science Theory and Practice*, 9(3), 76–106. <https://doi.org/10.1633/JISTaP.2021.9.3.6>
- Yoda, I. K. (2017). The Development of Cooperative Learning Model Based on Local Wisdom of Bali for Physical Education, Sport and Health Subject in Junior High School. *Journal of Physics: Conference Series*, 180, 1–8. <https://doi.org/10.1088/1757-899X/180/1/012166>
- Zhang, H., Peng, W., & Sun, L. (2017). English Cooperative Learning Mode in a Rural Junior High School in China. *Journal of Education and Training Studies*, 5(3), 86. <https://doi.org/10.11114/jets.v5i3.2199>